BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1. Kedudukan dan Koordinasi

Berikut adalah penjelasan mengenai kedudukan penulis di Lembaga Sensor Film Republik Indonesia dan juga cara koordinasi penulis dengan anggota LSF RI dalam pengerjaan tugas.

1. Kedudukan

Kedudukan penulis di Lembaga Sensor Film Republik Indonesia adalah sebagai peserta magang jurusan Desain Komunikasi Visual. Penulis ditempatkan di bagian Subkomisi Media Baru. Penulis bekerja sebagai desainer grafis dan memiliki tugas untuk membuat desain konten sesuai dengan *template* yang digunakan oleh Lembaga Sensor Film RI dalam media sosialnya. Penulis berada di bawah bimbingan dan pengawasan seorang supervisor yaitu Andi Muslim dan PIC peserta magang yaitu Putri Arimbi.

2. Koordinasi

Penulis mendapatkan arahan dari supervisor dan PIC peserta magang. Supervisor dan PIC akan memberikan tugas kemudian penulis dibebaskan untuk membuat desain selama masih menggunakan *template* media sosial LSF RI. Tugas setiap bulannya akan diberikan melalui Excel sesuai dengan tim masing-masing. Penulis akan melakukan asistensi melalui WhatsApp. Penulis memastikan tugas yang harus dikerjakan dengan membaca *briefing* yang ada di Excel. Jika ada hal yang kurang jelas, penulis akan menanyakan antara ke PIC atau ke supervisor mengenai rincian pekerjaan tersebut. Asistensi dilakukan melalui WhatsApp. Penulis mengirimkan hasil desain ke dalam *group chat* tim penulis. Setiap tim terdiri atas peserta magang jurusan Desain Komunikasi Visual dan Ilmu Komunikasi. Hasil desain yang dikirimkan oleh penulis akan diteruskan oleh mahasiswa Ilmu Komunikasi ke PIC atau supervisor. Tugas yang diberikan mayoritas berupa *post*

Instagram. Maka pengiriman hasil desain akan disertakan dengan *caption* untuk *post* tersebut yang telah disusun oleh mahasiswa Ilmu Komunikasi. Penulis seringkali langsung mengirimkan hasil desain melalui *personal chat* ke PIC atau supervisor. Revisi akan diberikan melalui WhatsApp. Jika setelah hasil revisi dikirimkan masih ada yang kurang sesuai, revisi akan terus lanjut dikirimkan melalui WhatsApp. Hasil akhir desain akan dikirimkan antara melalui WhatsApp, Google Drive, atau *email* tergantung sesuai dengan kebutuhan. Setelahnya, hasil desain akan diunggah ke akun media sosial LSF RI sesuai dengan jadwal yang ada. Alur koordinasi seperti yang ditampilkan di bagan tersebut.

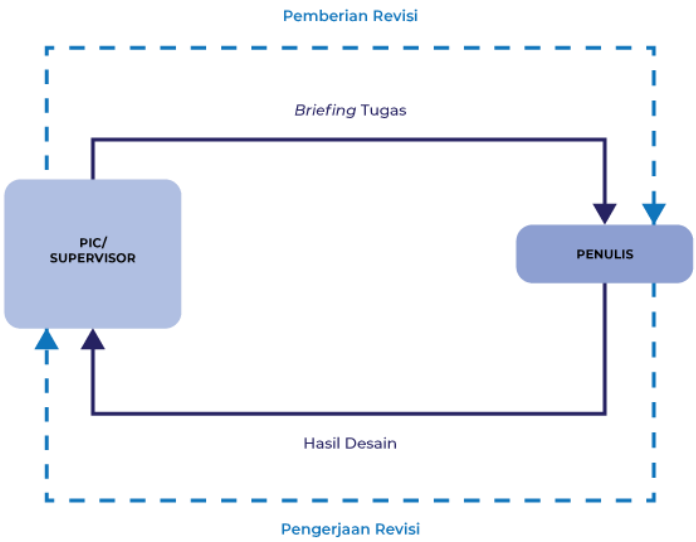

Gambar 3.1. Alur Koordinasi Data

3.2. Tugas yang Dilakukan

Berikut merupakan tabel berisikan uraian pekerjaan yang dilakukan penulis selama melakukan kerja magang dari bulan Februari hingga April 2021.

Tabel 3.1. Detail Pekerjaan Yang Dilakukan Selama Magang

No.	Minggu	Proyek	Keterangan
1	I (9-11 Februari 2021)	- *Post* Instagram Hari Pers Nasional - *Backdrop* konferensi pers "Laporan Kinerja	- Mencari referensi untuk *post* Instagram - Mencari aset dan menentukan *typeface* yang sesuai

		LSF 2020 dan Peluncuran Video Klip Budaya Sensor Mandiri”	- Menyesuaikan desain *backdrop* dengan *cover* Laporan Kinerja LSF dengan ukuran 4x2m - Mengikuti rentetan acara konferensi pers melalui media sosial LSF RI
2	II (15-19 Februari 2021)	- Konten #Ngabsen - *Post* Instagram Kamis Kamus Film - *Twibbon* Instagram Story LSF RI	- Merembukkan konsep konten #Ngabsen dengan teman 1 tim, melakukan *brainstorming* - Membuat sketsa, mencari aset, dan menentukan *typeface* yang sesuai untuk desain *post* Instagram - Membuat beberapa sketsa *twibbon* - Mengatur komposisi desain *twibbon*
3	III (22-26 Februari 2021)	- *Twibbon* Instagram Story & Feed LSF RI	- Membuat 3 alternatif desain dalam bentuk digital - Melakukan asistensi dan mengerjakan revisi
4	IV (1-5 Maret 2021)	- Konten Quiz Sabtu Seru - Konten Panduan Film	- Membahas desain hadiah kaos untuk pemenang kuis - *Brainstorming* bahan pertanyaan untuk kuis - *Brainstorming template* untuk konten Panduan Film
5	V (8-12 Maret 2021)	- Desain kaos pemenang Quiz Sabtu Seru - *Twibbon* “Saya Pegawas LSF RI Sudah Divaksinasi COVID-19”	- Membuat sketsa, 3 alternatif digital desain kaos - *Brainstoming* & diskusi bersama dengan anak magang mengenai desain dan pelaksanaan magang - Mencari aset visual, menentukan referensi dan *typeface* yang sesuai, serta mengatur komposisi *twibbon*
6	VI (15-19 Maret 2021)	- *Post motion graphic* Instagram Hari Sensor	- Mengumpulkan aset visual, menentukan *color palette*, membuat sketsa gambaran kasar komposisi desain - Memberikan animasi sederhana kepada tulisan dalam *post* Instagram
7	VII	- *Cover* majalah Sensor	- *Brainstorming* konsep yang

	(22-26 Maret 2021)	Film mengenai Informasi Sensor dan Film Edisi Maret Tahun 2021	akan diangkat sebagai tema *cover* majalah - Membuat *mindmap* konten majalah
8	VIII (29 Maret-1 April 2021)	- *Post* Instagram & *twibbon* untuk Hari Film Nasional - *Post* Instagram Panduan Film "Chaos Walking"	- Mencari aset visual, *typeface* yang pas, dan menyusun komposisi *post & twibbon* untuk HFN - Mempelajari referensi, mencari aset visual, *typeface* yang diperlukan, dan mengatur komposisi *post*
9	IX (5-9 April 2021)	- *Cover* majalah Sensor Film mengenai Informasi Sensor dan Film Edisi Maret Tahun 2021 - *Post* Instagram Panduan Film "Mortal Kombat"	- Mencari aset visual dan *typeface* untuk *cover* - Menyusun komposisi aset visual dalam *cover* majalah - Mengumpulkan aset visual yang diperlukan dan mengubah aset dalam *template* Panduan Film
10	X (12-16 April 2021)	- *Post* Instagram Ramadan - *Post* Instagram Panduan Film "The Box" & "Pulau Plastik"	- Membuat 3 alternatif digital desain *post* - Mengumpulkan aset visual yang diperlukan dan mengubah aset dalam *template* Panduan Film
11	XI (19-23 April 2021)	- *Post* Instagram Hari Kartini - *Template post* Quiz Sabtu Seru - *Post* Instagram Hari Buku Sedunia - *Post* Instagram Panduan Film "Detective Conan The Scarlet Bullet"	- Membuat 2 alternatif digital desain *post* Hari Kartini - Mengumpulkan aset visual, *type effect, & color palette* yang diperlukan untuk *post* Quiz Sabtu Seru - Membuat 2 alternatif digital desain *post* Hari Buku Sedunia - Mengumpulkan aset visual yang diperlukan dan mengubah aset dalam *template* Panduan Film
12	XII (26-30 April 2021)	- *Post* Instagram Panduan Film "Minari", "Voyagers", & "Seo Bok" - *Post* Instagram "Selamat untuk Pelantikan Nadiem	- Mengumpulkan aset visual yang diperlukan dan mengubah aset dalam *template* Panduan Film - *Brainstorming* desain *post*, mengumpulkan aset visual, menentukan *typeface* yang

		Makarim” - Enam *post* Instagram Quiz Sabtu Seru - *Post* Instagram Hari Kenaikan Yesus Kristus	sesuai - Mengubah *slide* kedua dalam *template* Quiz Sabtu Seru, mengganti pertanyaan untuk setiap edisi - Membuat 2 alternatif digital desain *post* Kenaikan Yesus Kristus

3.3. Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Peserta magang di Lembaga Sensor Film RI terdiri atas 5 mahasiswa jurusan Desain Komunikasi Visual dan 9 mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi. Penulis bekerja dalam 1 tim yang dibagi di awal bulan. Pada setiap bulan, tim akan di-*rolling* agar menjadikan tiap anggota dapat saling mengenal 1 dengan yang lain dan berbaur tidak hanya dengan orang yang sama setiap bulannya. Penulis bekerja dengan 13 mahasiswa lain dari beragam universitas. Satu tim berisikan 1 mahasiswa jurusan Desain Komunikasi Visual dan 2 mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi. Penulis akan merembukkan konsep dan melakukan *brainstorming* bersama dengan rekan dalam 1 tim. *Brainstorming* yang dilakukan akan penulis lanjutkan dengan mencari konsep, *color palette*, aset visual yang sesuai dengan *copywriting* yang telah disiapkan oleh rekan dalam tim dan juga *brief* yang telah diberikan oleh pihak LSF RI. Instagram merupakan salah satu *platform* yang digunakan Lembaga Sensor Film Republik Indonesia sebagai media untuk berinteraksi dengan target audiens. Penulis mayoritas membuat desain dalam format Instagram yaitu 1080 x 1080 px yang nantinya dapat juga diunggah ke *platform* lain seperti Facebook LSF RI. Hasil desain tersebut akan dikirimkan ke dalam grup 1 tim peserta magang yang kemudian dilanjutkan ke PIC atau supervisor untuk melakukan asistensi. Jika terdapat revisi, akan dijelaskan melalui WhatsApp dan proses akan terus berlanjut hingga hasil desain sudah final.

3.3.1. Proses Pelaksanaan

Penulis mengerjakan beragam proyek dalam jangka waktu yang berbeda dan konsep yang berbeda, tiga proyek yang penulis kerjakan antara lain:

3.3.1.1. Perancangan *Twibbon* Instagram LSF RI

Lembaga Sensor Film Republik Indonesia memerlukan suatu *twibbon* baru untuk mengunggah *story* dan *post* ke depannya. Penulis ditunjuk untuk membuat *twibbon* tersebut. Penulis mendapatkan *brief* melalui Excel rincian tugas magang Februari. Materi diberikan pada tanggal 15 Februari 2021 dan memiliki *deadline* tanggal 19 Februari 2021 hingga 22 Februari 2021. Materi dalam Excel berisikan bahwa penulis perlu membuat desain *twibbon* #SahabatSensor Instagram *story & feed*. Detail materi tersebut adalah penulis dibebaskan untuk membuat desain. Penulis perlu menyertakan alamat media sosial & logo LSF RI di pojok kiri atas desain. Desain perlu dilengkapi dengan tulisan "Saya #SahabatSensor", "Budayakan #SensorMandiri dan Bijak #MemilahMemilihTontonan."

RINCIAN TUGAS PESERTA MAGANG BATCH 3 (FEBRUARI)

WAKTU TAYANG	PLATFORM	MATERI	DETAIL	TIM	PIC
		DESAIN UMUM			
22 Februari 2021		Desain Header (Umum) untuk Youtube, FB, Twitter	Membuat desain untuk header dengan resolusi masing-masing platform yang eye-cathing dan semi formal	TIM 3	**Andi/Putri**
19 Februari 2021		Desain Twibbon IGS	Membuat desain untuk twibbon Instastory, desain bebas	TIM 2	**Andi/Putri**
22 Februari 2021		Desain Twibbon #SahabatSensor untuk IGS dan Feed IG	(1) Desain bebas, jangan lupa alamat medsos, dan logo LSF di pojok kiri atas; (2) Text yang harus ada: Saya #SahabatSensor, "Budayakan #SensorMandiri dan Bijak #MemilahMemilihTontonan."	TIM 2	**Andi/Putri**

Gambar 3.2. *Brief* Tugas *Twibbon* Instagram Bulan Februari

Gambar 3.3. *Reminder* PIC *via Group Chat*

Setelah mendapatkan *brief* tersebut, penulis merundingkan dengan teman 1 tim mengenai konsep yang ingin dibuat. Penulis menanyakan apabila mereka memiliki suatu gambaran yang ingin direalisasikan menjadi *twibbon.* Hal ini penulis lakukan agar dapat turut menyertakan peserta magang jurusan Ilmu Komunikasi ke dalam suatu tugas yang hanya seputar desain.

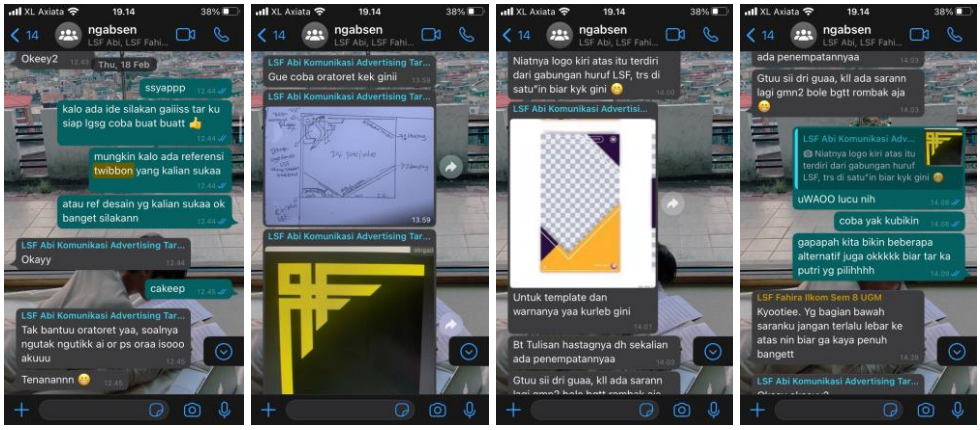

Gambar 3.4. Proses *Brainstorming* & Penentuan Konsep Bersama Tim

Setelah merembukkan konsep, penulis melakukan *brainstorming* dengan membuat sketsa kasar gambaran *twibbon* yang ingin penulis buat. Penulis menyertakan berbagai elemen visual yang sesuai dengan sifat dan ciri khas LSF RI ke dalam desain *twibbon* Instagram tersebut. Penulis membuat beberapa alternatif desain dan mengolahnya dalam bentuk digital melalui Adobe Illustrator.

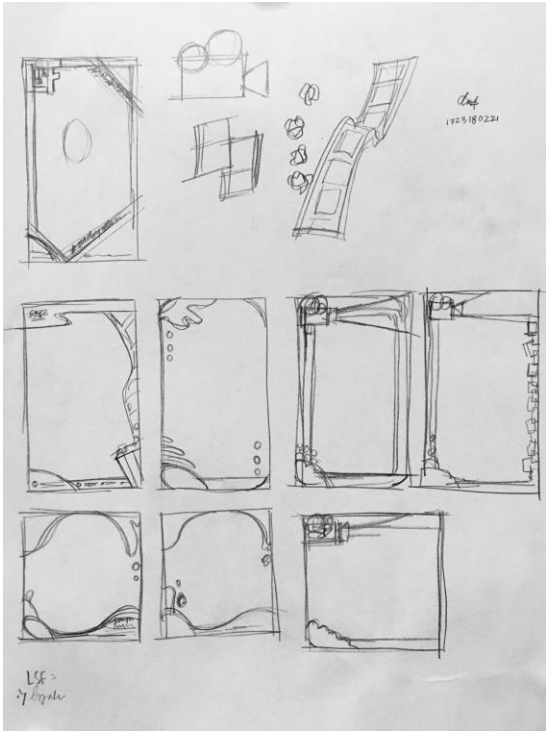

Gambar 3.5. Sketsa Kasar *Twibbon* Instagram

Gambar 3.6. Desain Awal *Twibbon* Instagram

Penulis menggunakan *color palette* sesuai dengan warna-warna yang sering digunakan oleh LSF RI dalam desain media sosialnya. Penulis menyelaraskan warna dasar biru dan kuning dengan putih agar warna dalam desain tidak bertabrakan antara satu dengan yang lain. Warna putih berfungsi untuk memadukan kedua warna tersebut. Sehingga walaupun warna biru dan kuning terlihat mencolok, tetap terdapat aset yang terlihat tenang. Hal ini menjadikan desain nyaman dilihat di mata. Penulis menggunakan aset seperti pita film ke dalam desain untuk menggambarkan LSF RI. Bentuk yang penulis gunakan dalam desain terlihat *fluid* dan tidak kaku, kecuali pada *twibbon* pertama. Hal ini dilakukan untuk menyesuaikan sifat dari *template* pada konten LSF RI yang cenderung menggunakan bentuk sederhana yang terlihat mengalir dan memiliki lengkungan. Penulis juga memastikan agar *header* berisi logo LSF RI dan *footer* berisikan alamat media sosial LSF RI berada di posisinya.

Penulis membuat total 3 alternatif desain untuk *twibbon* Instagram *story*. Tiga alternatif desain tersebut penulis kirimkan ke grup 1 tim terlebih dahulu. Setelah asistensi dengan rekan 1 tim, penulis melanjutkan mengirimkan desain tersebut ke PIC yaitu Putri Arimbi. *Person in Charge* penulis menyukai kedua opsi desain yang terakhir dan memberikan revisi berupa *voice note* melalui aplikasi WhatsApp. Revisi pertama yang diberikan adalah sudut oval dalam

desain perlu diubah menjadi siku agar saat dimasukkan video atau foto tidak terlihat pojokan dari video atau foto tersebut. Jika pojok video atau foto terlihat melebihi *twibbon*, PIC mengatakan hal tersebut tidak akan terlihat bagus. *Person in Charge* penulis juga mengatakan untuk penulis menaikkan logo LSF RI karena desain sebelumnya agak ke bawah dan tidak pas tengah dengan *curve* dalam desain. Hal tersebut menjadikan desain awal kurang enak dilihat. Revisi yang telah penulis buat diminta oleh PIC untuk dikirimkan ke grup besar agar Andi Muslim selaku supervisor dapat menilai desain yang dibuat.

Gambar 3.7. Desain *Twibbon* Instagram Hasil Revisi I

Gambar 3.8. Revisi II *Twibbon* Instagram

Supervisor mengirimkan revisi berupa *voice note*. Revisi yang didapat adalah, desain masih terlalu ramai dan terlalu banyak elemen yang berbicara di saat yang bersamaan. Supervisor meminta penulis untuk mengurangi 1/3 elemen dalam desain. Seperti contoh penggunaan gambar pita film yang tidak lagi digunakan oleh LSF RI karena saat ini sudah memasuki era digital. Hal selanjutnya adalah *island* atau pulau yang mengelilingi logo LSF RI diminta untuk dimodif agar pulau tersebut terlihat lebih *simple* seperti bentuk 1/4 lingkaran yang biasa dipakai dalam format *template* konten Instagram. Penulis menanyakan beberapa hal mengenai desain dan memastikan agar memilih alternatif yang sesuai dengan revisi supervisor. Setelah mendapatkan konfirmasi, penulis mendesain ulang *twibbon* Instagram tersebut.

Gambar 3.9. Desain *Twibbon* Instagram Hasil Revisi II

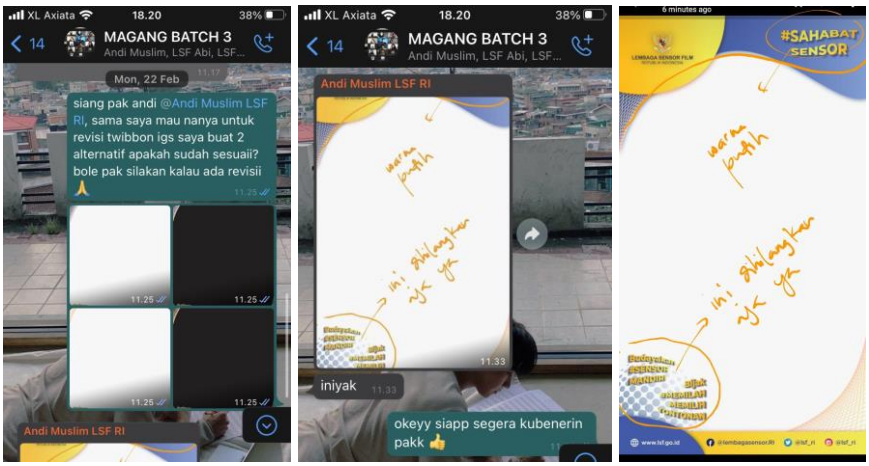

Gambar 3.10. Revisi III *Twibbon* Instagram

Pada tanggal 22 Februari 2021, supervisor memilih *twibbon* yang pertama. Penulis sebelumnya membuat 2 alternatif lengkungan agar dapat memberikan variasi bagi *header post* LSF RI. Namun, supervisor memilih *header* dengan bentuk 1/4 lingkaran untuk pulau logo LSF RI. Supervisor mengatakan untuk mengubah tulisan #SahabatSensor pada pojok kanan atas dari kuning-jingga menjadi putih dan meminta untuk menghilangkan aset visual pada pojok kiri *twibbon.* Supervisor juga meminta agar ukuran lengkungan berwarna biru dibuat lebih naik dari yang penulis buat sebelumnya. Penulis mengirimkan hasil revisi di hari yang sama melalui WhatsApp.

Gambar 3.11. Desain *Twibbon* Instagram Hasil Revisi III

Gambar 3.12. Revisi IV *Twibbon* Instagram

Penulis salah menanggapi revisi yang telah diberikan sehingga tidak menghilangkan keseluruhan aset visual yang dimaksud oleh supervisor sebelumnya. Supervisor kembali memberikan revisi untuk menghilangkan tulisan “Budayakan #SensorMandiri” & “Bijak #MemilahMemilihTontonan” karena nantinya *twibbon* tersebut akan diisi foto dengan *caption* hingga video. Aset tulisan tersebut akan membuat desain menjadi berisik.

Gambar 3.13. Desain *Twibbon* Instagram Hasil Revisi IV

Penulis melakukan revisi untuk terakhir kalinya dan mengirimkan hasil desain ke grup besar di WhatsApp. Supervisor menyetujui hasil desain dan setelahnya penulis membuat *twibbon* tersebut dalam format Instagram *feed.* Penulis memastikan detail kecil dalam desain *twibbon* dengan melakukan asistensi ke PIC. Detail kecil tersebut adalah gradasi pada lengkungan di pojok kiri bawah yang merupakan ciri khas *template* media sosial LSF RI. Penulis menanyakan apakah PIC lebih menyukai desain yang memiliki gradasi atau tanpa gradasi. *Person in Charge* penulis mengatakan bahwa desain dengan gradasi terlihat lebih natural dan lebih bagus. Hasil final desain dikirmkan oleh penulis melalui *email.*

Gambar 3.14. Revisi V *Twibbon* Instagram

Gambar 3.15. Desain *Twibbon* Instagram Final

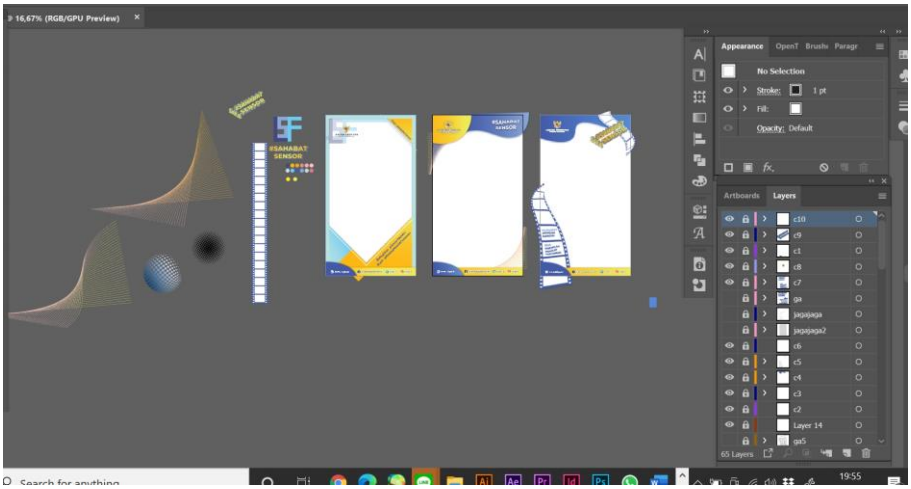

Gambar 3.16. Pengerjaan *Twibbon* Instagram Bulan Februari pada Adobe Illustrator

3.3.1.2. Perancangan *Motion Graphic* Hari Sensor

Lembaga Sensor Film Republik Indonesian memiliki 1 hari besar yang menjadi perayaan utama dalam lembaga yaitu, Hari Film Nasional yang jatuh pada tanggal 30 Maret 2021. Hari Sensor yang jatuh pada tanggal 18 Maret 2021 termasuk menjadi rentetan acara Hari Film Nasional. Penulis mendapatkan *brief* dari Excel rincian tugas magang Maret. Materi diberikan pada tanggal 8 Maret 2021 dan memiliki *deadline* tanggal 18 Maret 2021. Materi dalam Excel berisikan bahwa penulis ditugaskan membuat *post* Hari Sensor yang nantinya dapat diunggah pada media sosial Instagram, Twitter, dan Facebook. Detail materi tersebut adalah penulis perlu membuat desain visual untuk konten Instagram terkait dengan hari besar yang dimaksud. Beberapa hal yang perlu diperhatikan adalah bentuk grafis *header* sesuai dengan ciri khas LSF RI, penempatan logo LSF RI di kiri atas, dan bentuk grafis *footer* untuk penempatan alamat media sosial LSF RI. Rekan penulis dalam 1 tim yang merupakan mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi bertugas untuk menyusun *caption* untuk konten visual tersebut.

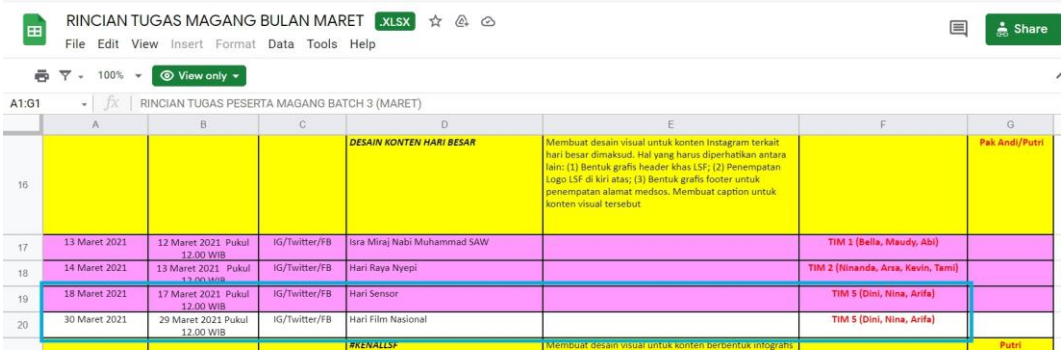

RINCIAN TUGAS MAGANG BULAN MARET .XLSX

File Edit View Insert Format Data Tools Help

Share

100% View only

A1:G1 RINCIAN TUGAS PESERTA MAGANG BATCH 3 (MARET)

	A	B	C	D	E	F	G
16				***DESAIN KONTEN HARI BESAR***	Membuat desain visual untuk konten Instagram terkait hari besar dimaksud. Hal yang harus diperhatikan antara lain: (1) Bentuk grafis header khas LSF; (2) Penempatan Logo LSF di kiri atas; (3) Bentuk grafis footer untuk penempatan alamat medsos. Membuat caption untuk konten visual tersebut		**Pak Andi/Putri**
17	13 Maret 2021	12 Maret 2021 Pukul 12.00 WIB	IG/Twitter/FB	Isra Miraj Nabi Muhammad SAW		**TIM 1 (Bella, Maudy, Abi)**	
18	14 Maret 2021	13 Maret 2021 Pukul 12.00 WIB	IG/Twitter/FB	Hari Raya Nyepi		**TIM 2 (Ninanda, Arsa, Kevin, Tami)**	
19	18 Maret 2021	17 Maret 2021 Pukul 12.00 WIB	IG/Twitter/FB	Hari Sensor		**TIM 5 (Dini, Nina, Arifa)**	
20	30 Maret 2021	29 Maret 2021 Pukul 12.00 WIB	IG/Twitter/FB	Hari Film Nasional		**TIM 5 (Dini, Nina, Arifa)**	
				#KENALLSF	Membuat desain visual untuk konten berbentuk infografis		**Putri**

Gambar 3.17. *Brief* Tugas *Post* Hari Sensor Bulan Maret

Penulis mengalami sedikit kendala dalam merancang konten Hari Sensor. Hal ini dikarenakan, biasanya penulis akan menunggu *copy writing* dari rekan 1 tim dan setelahnya *copy writing* tersebut akan diolah ke dalam bentuk desain. Permasalahan yang dialami adalah, penulis tidak kunjung mendapatkan *copy writing* tersebut hingga tanggal 15 Maret 2021 yang sudah sangat mendekati *deadline.* Penulis memutuskan untuk menentukan konsep desain sendiri sebelum adanya *copy writing* untuk desain tersebut. Permasalahan berlanjut ketika penulis berusaha mencari informasi mengenai Hari Sensor dan tidak kunjung mendapatkan informasi apapun dari internet. Hari Sensor tidak termasuk dalam tanggal hari besar dan penulis juga tidak menemukan jejak *post* Hari Sensor dalam media sosial LSF RI. Penulis memutuskan untuk *brainstorming* mengenai sensor dan menentukan konsep untuk desain konten Instagram Hari Sensor. Penulis membuat sketsa dengan gambaran video kamera yang menayangkan suatu film dan terdapat saringan di depannya. Saringan tersebut menandakan pihak LSF RI yang menyaring suatu film atau iklan film sebelum ditayangkan ke khalayak umum.

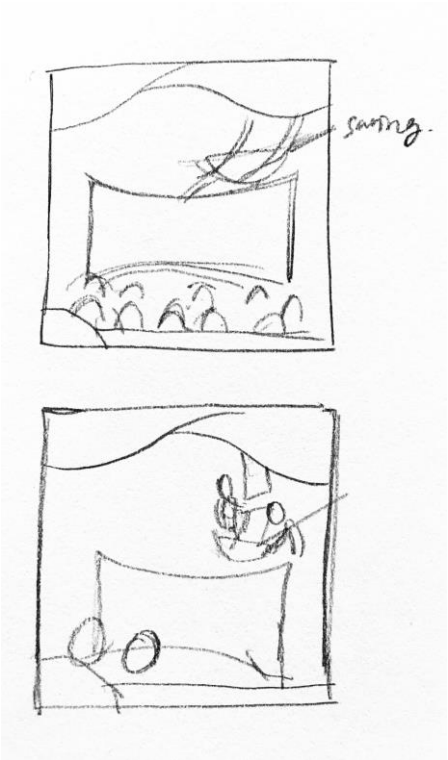

Gambar 3.18. Sketsa Kasar *Post* Hari Sensor

Penulis mulai untuk menyusun aset ke dalam suatu *artboard* di Adobe Illustrator setelah mengumpulkan aset visual yang diperlukan. Penulis mencoba beragam bentuk dan komposisi, tetapi aset saringan ditambah dengan cahaya dari video kamera tidak kunjung menemukan titik terang untuk terlihat cantik. Penulis memutuskan untuk kembali melihat hasil *brainstorming.* Penulis kemudian mengganti aset saringan dengan gunting. Hal ini dikarenakan LSF RI juga dapat disebut memiliki wewenang untuk menggunting bagian-bagian yang tidak lulus sensor. Penulis memutuskan untuk meletakkan aset layar televisi dan aset orang-orang yang sedang menonton di pojok kiri bawah *post* Instagram. Hal ini untuk menunjukkan masyarakat yang sedang menonton tayangan yang sudah disensor oleh LSF RI. Hasil desain ini dibuat untuk memvisualisasikan Hari Sensor. Warna yang digunakan penulis untuk latar belakang adalah gabungan warna ungu dan biru yang lembut. Perpaduan kedua warna tersebut dapat mendukung warna aset pada *foreground.* Hal ini dikarenakan warna indigo lembut pada *background* tidak secerah warna aset pada *foreground.* Penggabungan warna *background* yang

lembut dengan aksen jingga dan biru gelap pada *foreground* menjadikan seluruh warna elemen visual dalam komposisi tidak bertabrakan dan saling melengkapi antara 1 aset dengan aset yang lain. Penulis juga menyertakan aset kategori usia seperti Semua Umur (SU), Remaja (R), dan Dewasa (D) sebagai indikator tayangan tersebut telah disensor sesuai dengan kategori usia yang ditetapkan oleh LSF RI.

Gambar 3.19. Desain Awal *Post* Hari Sensor

Penulis mengirimkan hasil desain ke *group chat* 1 tim pada tanggal 17 Maret 2021. Penulis juga memastikan mengenai *copy writing* dalam desain dengan menanyakan hal tersebut ke PIC. *Person in Charge* penulis mengatakan untuk mendahulukan desain sebelum *copy writing* ataupun *caption* untuk *post* Hari Sensor tersebut. Hasil desain sementara yang penulis buat dikirimkan oleh rekan 1 tim penulis kepada PIC untuk melakukan asistensi. Namun, setelah menunggu dari siang hingga malam, PIC tidak kunjung memberikan kejelasan mengenai revisi desain tersebut. Penulis memutuskan untuk meminta tolong rekan 1 tim penulis untuk langsung menanyakan ke supervisor. Pada jam setengah 8 malam di hari yang sama, supervisor memberikan revisi dalam bentuk *voice note.* Revisi yang diberikan adalah gambar gunting dihilangkan karena LSF RI tidak menggunting lagi. Lalu, tulisan SU, D, dan R diubah menjadi SU, 13+, 17+, dan

21+. Kemudian, untuk gambar 3 orang yang sedang menonton perlu dibuat agar ada gambar orang tua dan anak kecil sehingga terlihat mendampingi. Kalimat “Selamat Hari Sensor” diganti dengan “Memilah dan Memilih Tontonan untuk Generasi Bangsa yang Lebih Cerdas.” Tulisan “Selamat Hari Sensor” dipindahkan ke bagian bawah dengan ukuran yang lebih kecil. Supervisor juga meminta untuk dibuatkan animasi sederhana agar terdapat pergerakan pada tulisan. Terakhir, supervisor meminta agar desain *background music* sesuai dengan contoh yang diberikan. Supervisor mengirimkan 1 video singkat dengan durasi 10 detik. Video tersebut sepertinya merupakan salah satu *post* LSF RI di dulu hari.

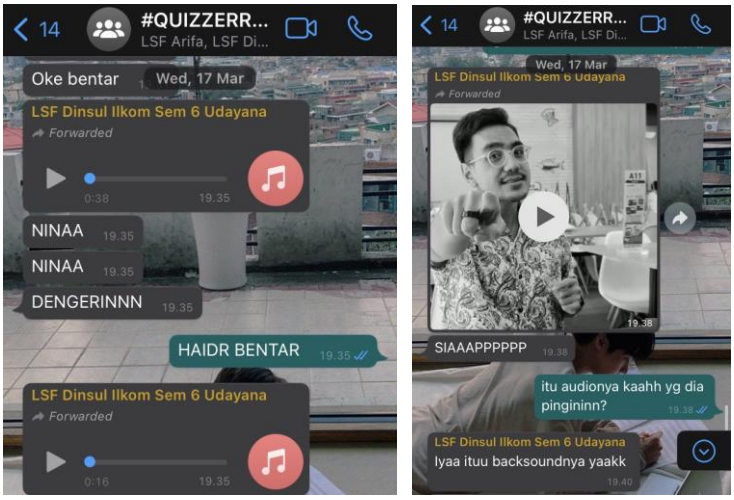

Gambar 3.20. Revisi I *Post* Hari Sensor

Penulis segera melakukan revisi dengan mengubah aset pada Adobe Illustrator dan melakukan *sync* antara *file* Adobe Illustrator dengan Adobe After Effects. Penulis memberikan animasi sederhana terhadap tulisan “Memilah dan Memilih Tontonan untuk Generasi Bangsa yang Lebih Cerdas” yang berperan sebagai *copy writing* utama desain tersebut. Penulis memberikan efek yang menjadikan tulisan tersebut muncul satu per satu dengan pergerakan yang terlihat ceria agar menyesuaikan dengan *background music* yang *upbeat.* Penulis mengedit *motion graphic* pada Adobe After Effects dan melakukan *rendering* keseluruhan serta mengubah menjadi *file* dengan menggunakan Adobe Premiere.

Gambar 3.21. Desain *Post* Hari Sensor Hasil Revisi I

Penulis mengirimkan hasil revisi ke *group chat* 1 tim. Penulis baru selesai mengerjakan hasil revisi perubahan dari ilustrasi vector menjadi suatu *motion graphic* di jam 2 pagi keesokan harinya. Pada pagi hari di tanggal 18 Maret 2021, tim mendapatkan hasil revisi dari supervisor. Revisi kedua yang diberikan adalah adanya logo masing-masing untuk setiap kategori usia, penulis diminta untuk meminta logo tersebut kepada PIC penulis. Supervisor juga meminta agar *background music* dipanjangkan hingga mencapai suatu lirik yang berbunyi *"-tak semua itu baik untuk kita."* Revisi diberikan di jam 7 pagi. Penulis segera mengerjakan revisi tersebut setelah mendapatkan logo dari PIC penulis.

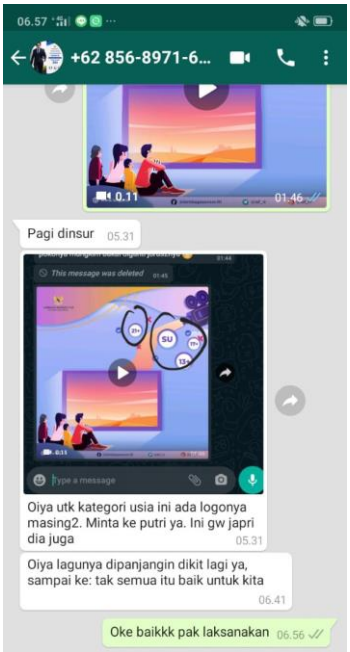

Gambar 3.22. Revisi II *Post* Hari Sensor

Gambar 3.23. Aset Logo Kategori Usia

Gambar 3.24. Desain *Post* Hari Sensor Final

Hasil revisi penulis kirimkan ke dalam *group chat* 1 tim di siang hari melalui WhatsApp. Penulis melakukan pencarian terhadap lagu yang diminta dengan menelusuri akun Youtube LSF RI. Lagu yang selama ini digunakan rupanya adalah *jingle* LSF RI. Penulis mengunduh video tersebut dan mengubah format video dari .mp4 menjadi .mp3 agar audio dapat dimasukkan ke dalam video *motion graphic*. Revisi terakhir sudah diasistensi dan diterima oleh supervisor penulis.

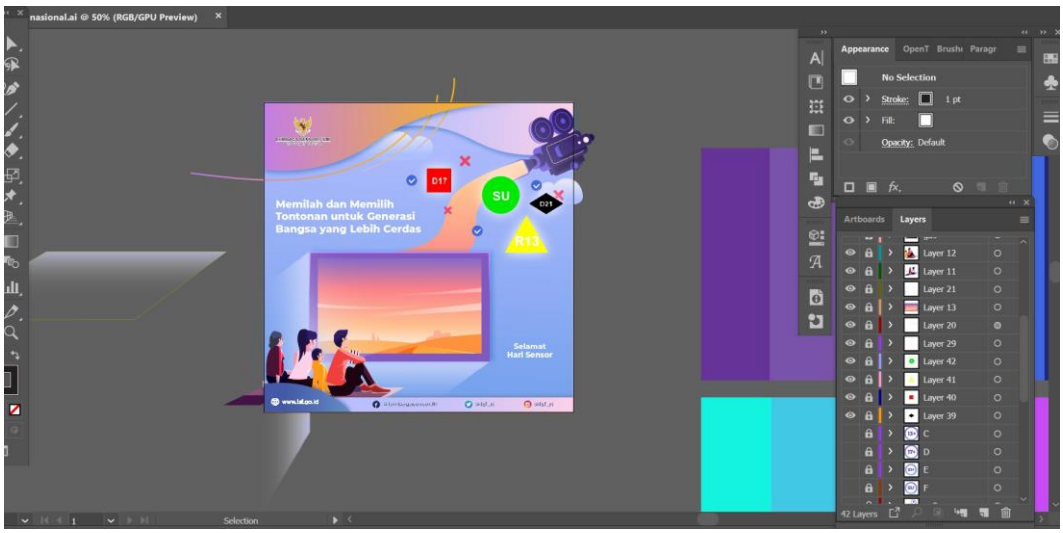

Gambar 3.25. Pengerjaan *Post* Hari Sensor Bulan Maret pada Adobe Illustrator

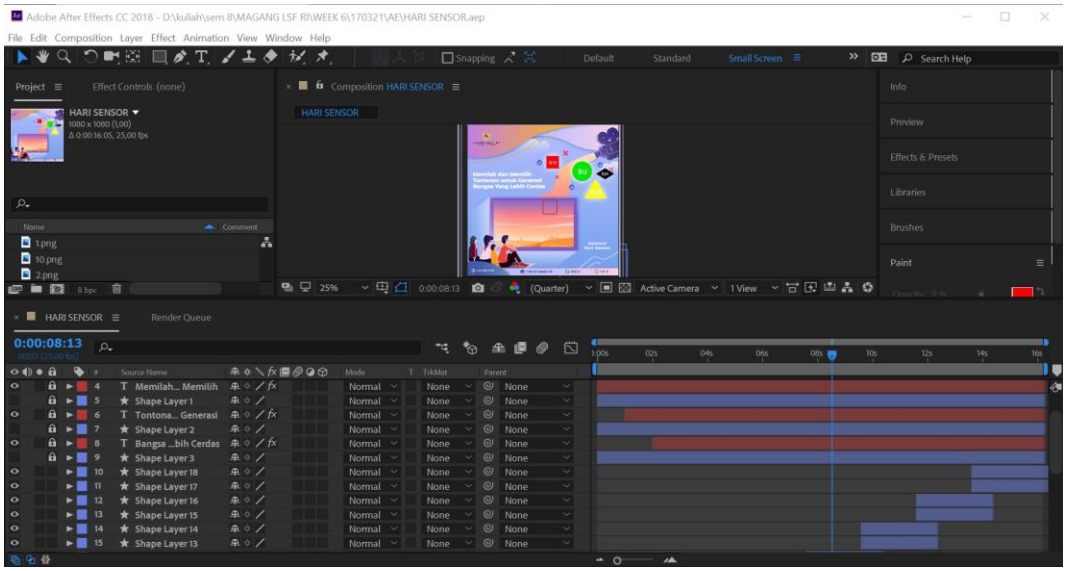

Gambar 3.26. Pengerjaan *Post* Hari Sensor Bulan Maret pada Adobe After Effects

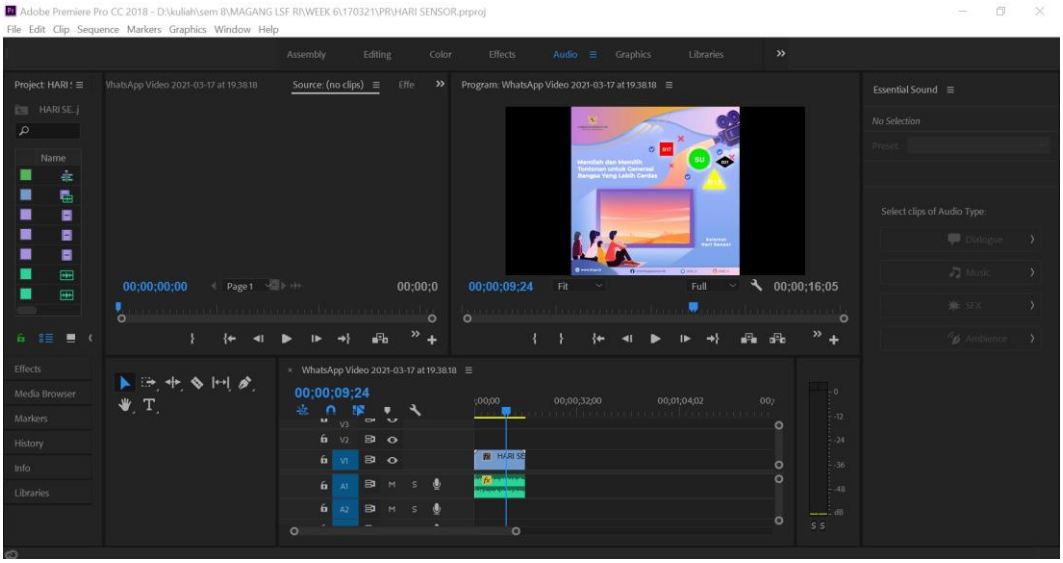

Gambar 3.27. Pengerjaan Post Hari Sensor Bulan Maret pada Adobe Premiere

3.3.1.3. Perancangan *Template* Quiz Sabtu Seru

Lembaga Sensor Film Republik Indonesia memiliki 1 konten yang selalu ada sejak dulu, konten tersebut adalah Quiz Sabtu Seru. Konten Quiz Sabtu Seru merupakan kuis mingguan yang diberikan oleh LSF RI untuk menarik target audiens lebih luas. Kuis berisikan pertanyaan seputar film maupun pertanyaan terkait dengan LSF RI. Hadiah yang diberikan beragam dari botol minum hingga kaos. Pemenang setiap minggunya berkisar antara 5-10 orang. Penulis mendapatkan *brief* mengenai tugas Quiz Sabtu Seru dari Excel rincian tugas magang Maret hingga April. Materi bulan April diberikan pada tanggal 13 April 2021 dan memiliki *deadline* mingguan. Tugas yang diberikan merupakan konten mingguan Quiz Sabtu Seru di bulan April hingga Mei. Materi dalam Excel berisikan bahwa penulis ditugaskan membuat *post* pertanyaan kuis. Tipe pertanyaan kuis dibagi menjadi pertanyaan terkait LSF RI dan pertanyaan terkait dengan film secara umum atau hal ringan. Detail materi tersebut tim penulis perlu meramu pertanyaan agar terlihat semenarik mungkin, membuat *caption* yang *receh* dan *gombal* sehingga dapat menarik perhatian target audiens, membuat desain konten kuis, memilih pemenang yang memenuhi syarat, dan membuat

desain pengumuman pemenang untuk Instagram *story* Quiz Sabtu Seru. Penulis bertugas untuk menangani urusan desain konten.

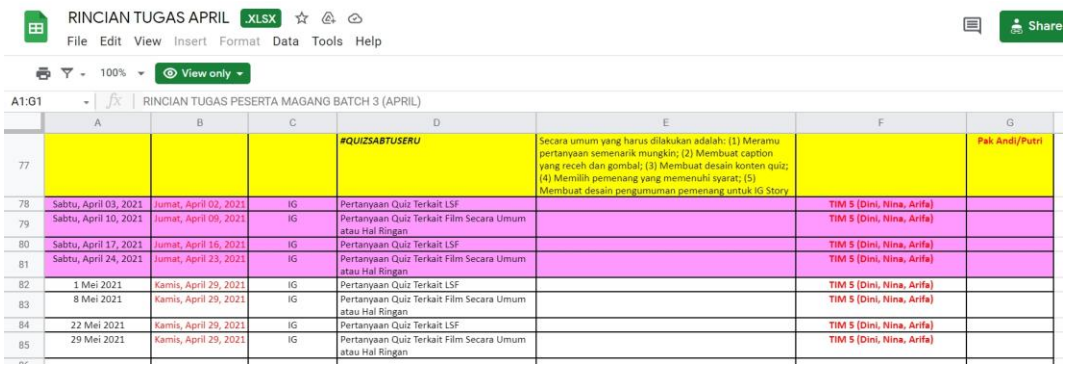

RINCIAN TUGAS APRIL .XLSX

File Edit View Insert Format Data Tools Help

Share

100% View only

A1:G1 RINCIAN TUGAS PESERTA MAGANG BATCH 3 (APRIL)

	A	B	C	D	E	F	G
77				#QUIZSABTUSERU	Secara umum yang harus dilakukan adalah: (1) Meramu pertanyaan semenarik mungkin; (2) Membuat caption yang receh dan gombal; (3) Membuat desain konten quiz; (4) Memilih pemenang yang memenuhi syarat; (5) Membuat desain pengumuman pemenang untuk IG Story		Pak Andi/Putri
78	Sabtu, April 03, 2021	Jumat, April 02, 2021	IG	Pertanyaan Quiz Terkait LSF		TIM 5 (Dini, Nina, Arifa)	
79	Sabtu, April 10, 2021	Jumat, April 09, 2021	IG	Pertanyaan Quiz Terkait Film Secara Umum atau Hal Ringan		TIM 5 (Dini, Nina, Arifa)	
80	Sabtu, April 17, 2021	Jumat, April 16, 2021	IG	Pertanyaan Quiz Terkait LSF		TIM 5 (Dini, Nina, Arifa)	
81	Sabtu, April 24, 2021	Jumat, April 23, 2021	IG	Pertanyaan Quiz Terkait Film Secara Umum atau Hal Ringan		TIM 5 (Dini, Nina, Arifa)	
82	1 Mei 2021	Kamis, April 29, 2021	IG	Pertanyaan Quiz Terkait LSF		TIM 5 (Dini, Nina, Arifa)	
83	8 Mei 2021	Kamis, April 29, 2021	IG	Pertanyaan Quiz Terkait Film Secara Umum atau Hal Ringan		TIM 5 (Dini, Nina, Arifa)	
84	22 Mei 2021	Kamis, April 29, 2021	IG	Pertanyaan Quiz Terkait LSF		TIM 5 (Dini, Nina, Arifa)	
85	29 Mei 2021	Kamis, April 29, 2021	IG	Pertanyaan Quiz Terkait Film Secara Umum atau Hal Ringan		TIM 5 (Dini, Nina, Arifa)	

Gambar 3.28. *Brief* Tugas *Template* Quiz Sabtu Seru Bulan April

Penulis melakukan *brainstorming* konsep *template* yang akan digunakan untuk Quiz Sabtu Seru. *Template post* Instagram Quiz Sabtu Seru terdiri atas 3 *slide*. *Slide* pertama merupakan judul Quiz Sabtu Seru, *slide* kedua berisikan pertanyaan kuis, *slide* ketiga berisikan hadiah yang akan diberikan bagi edisi kuis tersebut. Penulis hanya perlu mengganti *slide* kedua untuk setiap edisi Quiz Sabtu Seru. Penulis mencari aset visual dan *color palette* sesuai dengan referensi yang pernah supervisor berikan bagi desainer *template* kuis sebelumnya. Penulis menyesuaikan *feel* dan energi yang terpancarkan dari *template* kuis untuk menjaga dinamika yang berjalan dalam konten Quiz Sabtu Seru. Supervisor sempat menyampaikan bahwa tampilan visual format kuis harus sangat berbeda dari konten-konten harian karena konten Quiz Sabtu Seru memiliki ciri khas tersendiri. Supervisor menekankan bahwa Quiz Sabtu Seru merupakan konten yang bekerja sebagai faktor pendongkrak *followers* paling besar di antara seluruh konten. Hal tersebut dapat terjadi karena isi Quiz Sabtu Seru tidak dibawa serius dan karena *template* konten sangat khas dan keluar dari *template* konten LSF RI pada umumnya. Supervisor juga meminta agar warna dibuat lebih ekspresif dan berani.

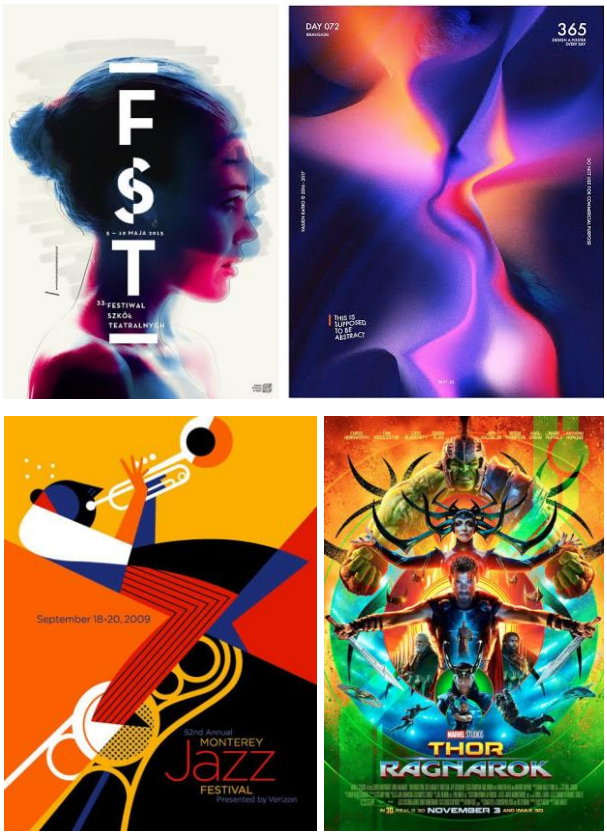

Gambar 3.29. Referensi untuk *Template* Quiz Sabtu Seru

Berdasarkan hal-hal tersebut, penulis juga dapat menentukan *typeface* yang sesuai dengan suasana yang ingin disampaikan oleh konten tersebut. Penulis mencari *type effect* yang menggunakan *font sans serif* agar tingkat keterbacaan tinggi dan tulisan judul terlihat ringan serta menyenangkan. Penulis membuat sketsa kasar untuk konsep *template* terlebih dahulu. Penulis banyak menggunakan bentuk *memphis* dan geometris seperti kumpulan garis yang membentuk suatu lingkaran, garis bergelombang, segitiga, kumpulan lingkaran yang membentuk suatu persegi, dan berbagai bentuk lainnya. Percampuran bentuk ini penulis buat agar menciptakan desain yang dinamis dan memiliki berbagai rasa. Penulis menggunakan warna-warna cerah dan menyesuaikan dengan referensi yang diberikan.

Gambar 3.30. *Typeface Template* Quiz Sabtu Seru

Gambar 3.31. Aset *Template* Quiz Sabtu Seru

Penulis mengirimkan desain *template* Quiz Sabtu Seru ke *group chat* tim terlebih dahulu. Setelah desain diterima, penulis dan tim merembukkan konten untuk setiap minggunya. Rekan penulis meneruskan desain *template* untuk diasistensi ke supervisor. Hasil desain keseluruhan *template* Quiz Sabtu Seru langsung diterima oleh supervisor tanpa revisi setelahnya. Revisi yang ada lebih mengarah pada jenis pertanyaan di *slide* kedua. Penulis perlu melakukan beberapa revisi konten, seperti mengubah kalimat *clue* dari "judul film bisa disingkat menjadi 6 huruf" menjadi "judul film yang panjangnya kayak kisah cinta kita, tapi kalau disingkat jadi 6 huruf aja." Hal tersebut dilakukan agar pembawaan kuis menjadi lebih santai dan bersahabat dengan target audiens.

Gambar 3.32. Desain *Slide* 1 *Template* Quiz Sabtu Seru

Gambar 3.33. Desain *Slide* 2 *Template* Quiz Sabtu Seru

Gambar 3.34. Desain *Slide* 3 *Template* Quiz Sabtu Seru

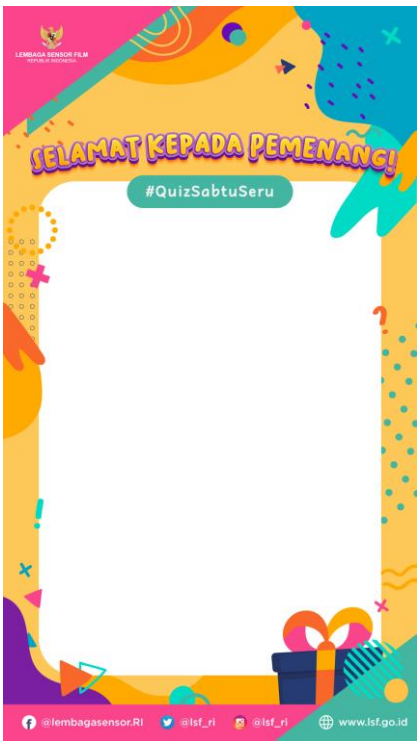

Gambar 3.35. Desain Instagram *Story* Quiz Sabtu Seru

Penulis juga mendapatkan revisi untuk mengubah pertanyaan dalam 1 edisi yang sebelumnya hanya terkait konten #KenalLSF menjadi pertanyaan

terkait konten #KamisKamusFilm. Pertanyaan yang diubah adalah “Sebutkan pasal yang menjadi acuan utama dalam penyensoran!” dengan *clue* “jawaban terdapat pada salah satu edisi #KenalLSF” menjadi pertanyaan “Sebutkan 2 jenis *genre* yang pernah dibahas di edisi #KamisKamusFilm” dengan *clue* ”jawaban terdapat pada salah satu edisi #KamisKamusFilm.” Hal ini ditujukan agar saat target audiens mencari jawaban dengan menelusuri akun Instagram LSF RI, pencarian akan berjalan lebih merata untuk setiap *post* Instagram.

Gambar 3.36. Hasil Revisi *Template* Quiz Sabtu Seru Varian I

Gambar 3.37. Hasil Revisi *Template* Quiz Sabtu Seru Varian II

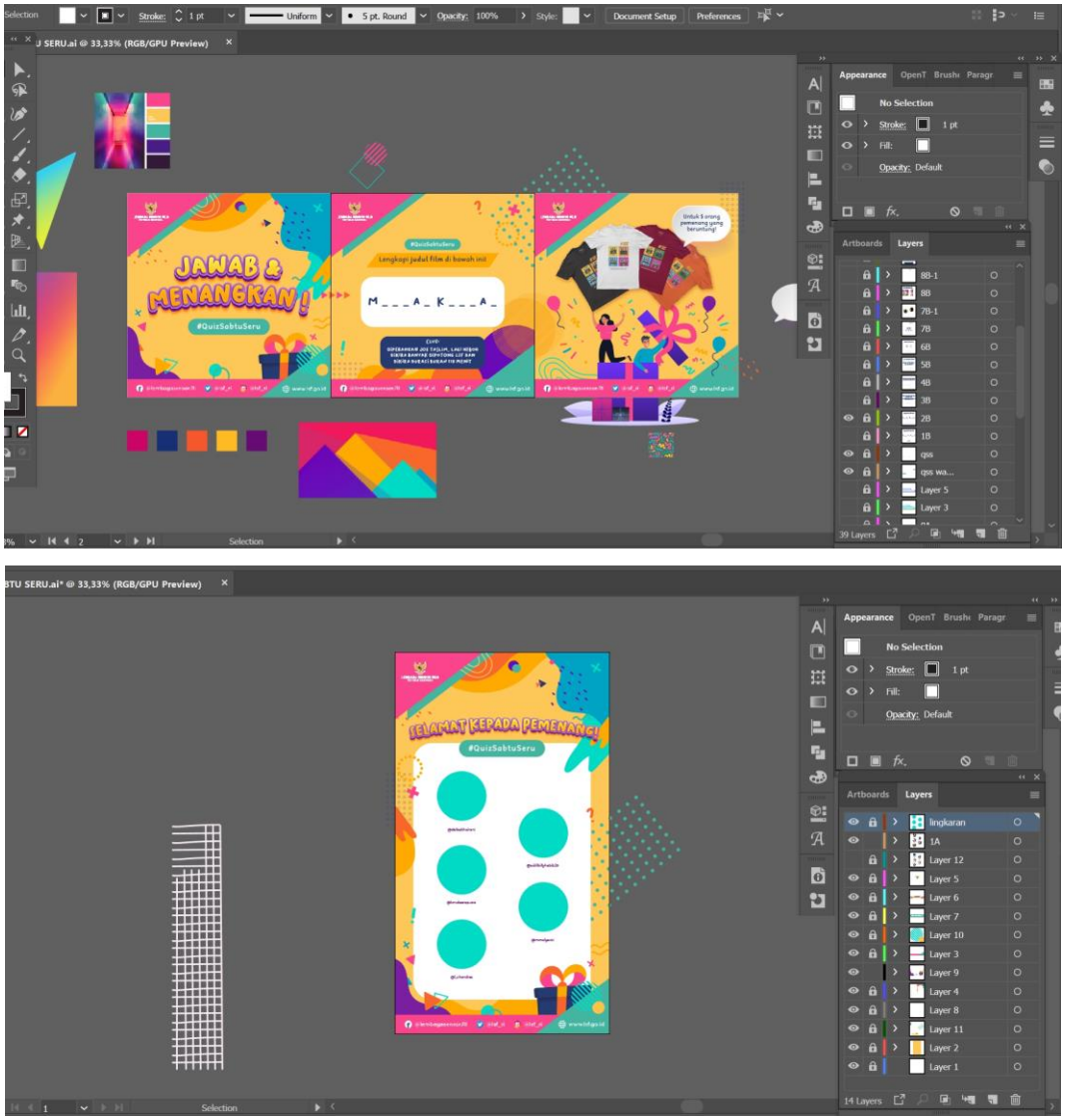

Gambar 3.38. Pengerjaan *Template* Quiz Sabtu Seru Bulan April pada Adobe Illustrator

3.4. Kendala yang Ditemukan

Selama menjalani kerja magang penulis mengalami beberapa kendala. Kendala tersebut hadir karena faktor internal seperti miskomunikasi yang terjadi dan faktor eksternal akibat kondisi kerja magang yang berjalan secara WFH atau *Work from Home*. Berikut adalah beberapa kendala yang penulis temukan sepanjang melaksanakan praktik kerja magang di LSF RI.

1. Komunikasi

   Selama kerja magang berlangsung, penulis merasa komunikasi yang berjalan antara anggota LSF RI dengan peserta magang sangat minim.

Sehingga, seringkali peserta magang seperti diabaikan dan tidak memiliki kerjaan untuk jangka waktu yang cukup lama. Peserta magang tidak disediakan wadah untuk saling mengenal antara satu dengan yang lain atau pun untuk mengenal lebih dalam mengenai LSF RI. Hal tersebut menjadikan sepanjang 3 bulan para peserta magang cenderung pasif dalam berkomunikasi. Ketika peserta magang memiliki pertanyaan, terkadang PIC tidak dapat menjawab pertanyaan tersebut dan hanya akan melemparkan pertanyaan ke anggota lembaga yang lain dan kembali melempar-lemparkan hingga akhirnya pertanyaan tersebut tidak terjawab. Hal ini terjadi dengan tim penulis saat mengerjakan konten #Ngabsen. Tim penulis sudah merembukkan konsep yang akan digunakan dalam konten tersebut, tetapi penulis tidak kunjung mendapatkan kejelasan apakah konten tersebut diterima atau tidak oleh pihak LSF RI. Sehingga, pada akhirnya tim penulis tidak sempat merealisasikan konten yang sudah dibuat.

2. *Deadline*, Revisi, & Waktu Mengunggah

   Person in Charge peserta magang LSF RI seringkali menghilang dan saat hadir mendadak memberikan tugas dengan *deadline* yang mepet. Namun, tugas yang sudah dikerjakan kadang tidak memiliki kepastian yang jelas apakah akan benar diunggah atau tidak ke depannya. Hal ini sudah terjadi beberapa kali tidak hanya ke tim penulis saja, tetapi juga ke beberapa tim teman penulis di magang LSF RI ini. Hal ini menjadikan hasil desain yang sudah dikerjakan kadang tidak diunggah ke *platform* LSF RI atau tidak digunakan. Selama proses pengerjaan, revisi terus berjalan berkali-kali, tetapi hal tersebut tidak menjadikan suatu kepastian bahwa hasil desain akan digunakan ke depannya.

3.5. Solusi Atas Kendala yang Ditemukan

Setiap permasalahan memiliki solusi. Berikut adalah solusi dari setiap permasalahan yang dialami penulis selama menjalani praktik magang di LSF RI.

1. Komunikasi

   Penulis mendiskusikan dengan teman-teman peserta magang mengenai kurangnya komunikasi yang berjalan antara PIC, Supervisor, dan peserta magang. Penulis melakukan diskusi melalui *personal chat* WhatsApp dan *group chat.* Proses bertukar pikiran dapat menjadikan penulis lebih terbuka dengan berbagai perspektif yang dirasakan oleh sesama teman magang. Pemikiran tersebut penulis sampaikan melalui *personal chat* ke PIC. Hal tersebut menjadikan obrolan antara peserta magang dan anggota LSF RI menjadi lebih transparan dan dapat saling memahami antara satu dengan yang lain.

2. *Deadline*, Revisi, & Waktu Mengunggah

   Penulis tetap mengerjakan tugas dan revisi yang diberikan sesuai dengan *deadline.* Penulis berlapang hati dan tidak terlalu memikirkan apabila hasil desain tidak digunakan ke depannya.